

ABSTRAK

STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM ADAPTASI LAYANAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY) DI MASA PANDEMI COVID-19

Pandemi menyebabkan sistem pendidikan dan pembelajaran di Indonesia berubah. Perpustakaan Muhammadiyah Yogyakarta juga melakukan upaya untuk tetap menjalankan pembelajaran terlebih di situasi pandemi. Situasi tersebut tentunya membuat perpustakaan mempunyai strategi demi keberlangsungan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Tesis ini mengkaji tentang seperti apa strategi yang dijalankan perpustakaan UMY dan seperti apa alternatif perencanaan kombinasi strategi perpustakaan dengan menggunakan analisis SWOT. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan wawancara. Kasus dipilih karena bersifat kontemporer dan juga lokasi penelitian yang unik dimana pada perpustakaan kampus ini telah membuka layanan normal meski di situasi pandemi. Penelitian ini juga menggunakan observasi dan menggunakan beberapa dokumen pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai tiga strategi diantaranya dari segi aspek informasi, aspek sumber daya organisasi yaitu SDM, dan juga aspek layanan perpustakaan. Dari hasil analisis SWOT didapatkan bahwa dari faktor internal berupa dimensi kekuatan/*strength* (*S*) perpustakaan sudah memiliki strategi yang baik dari segi kualitas SDM, ketersediaan koleksi dan juga aksesibilitas layanan sedangkan dari dimensi kelemahan/*weakness* (*W*) perpustakaan belum memenuhi keinginan user dari segi fasilitas tempat dan ruang. Pada faktor eksternal yaitu dimensi peluang/*opportunities* (*O*) menunjukkan bahwa perpustakaan harus memanfaatkan peluang secara maksimal baik dengan melakukan promosi fasilitas, kerjasama dengan pihak internal dan eksternal, dan juga akses perpustakaan elektronik bisa lebih dipermudah untuk pengguna. Dari dimensi ancaman/*threats* (*T*) dimana kurangnya promosi fasilitas dan informasi mengenai perpustakaan dan juga standarisasi atau regulasi untuk SDM yang dimiliki perpustakaan perlu lebih dipertegas. Untuk alternatif perencanaan kombinasi strategi perpustakaan dimana pada strategi S-O menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, strategi W-O meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang, strategi S-T menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman, strategi W-T meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Kata Kunci: strategi perpustakaan, adaptasi layanan, pandemi Covid-19